

ABSTRACT

Nugroho, Benedictus Ario Seno. (2021). **A Study of The English /v/ and /z/ Sounds Pronounced by Javanese Speakers of Sanata Dharma University's Students of Non-English Department.** Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English and Javanese phonological rules are different from each other. Several consonants are absent in Javanese but appear in English consonants. For example, consonant /v/ and /z/. Therefore, there are possibilities for the Javanese students to mispronounce English words. According to the researcher's findings, The Javanese students of non-English department of this university still mispronounce English words, especially consonant /v/ and /z/ in the middle and final positions even though they have learnt English for more than six years.

In this study, there are three objectives to obtain. The first is to find out mispronunciations of /v/ and /z/ done by the Javanese students. The second is to find out the phonological processes that are found in their pronunciation. Last is to find out the causes the respondents to mispronounce in saying those consonants.

Interview and audio records are used in this study to collect the data of the respondents. Javanese Non-English Department of Sanata Dharma University students from batch 2017 - 2020 who have already learnt English for at least 6 years are the object of the study. The words they pronounce are from *To Kill A Mockingbird* by Harper Lee and *Invisible Man* by Ralph Ellison.

Based on the data, there are 90 mispronunciations in pronouncing words that consist of consonant /v/ in medial and final position and 141 mispronunciations of 150 in pronouncing words that consist of consonant /z/ in medial and final positions. The consonants /f/, /t/, /s/ occur to replace /v/ in both positions while /ʃ/, /s/, /dʒ/, /k/, /ʒ/, /z/, /f/, and /t/ occur to replace /z/ in both positions. Two phonological processes are found in the respondents' mispronunciation. They are *substitution* and *metathesis*. The occurrence of some consonants happens because those consonants have at least one closest segment with /v/ or /z/. The similarity of patterns and place of articulation affects the respondents in pronouncing /v/ and /z/. Even though both consonants are absent in Javanese consonants, the respondents use other consonants available in Javanese or Indonesian consonants to pronounce the word easily.

Keywords: pronunciation, mispronunciation, phonological process, closet segment

ABSTRAK

Nugroho, Benedictus Ario Seno. (2021). **A Study of The English /V/ and /ʒ/ Sounds Pronounced by Javanese Speakers of Sanata Dharma University's Students of Non-English Department.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Aturan fonologis pada bahasa Inggris dan bahasa Jawa berbeda satu dengan lainnya. Beberapa konsonan tidak tersedia di konsonan bahasa Jawa tetapi muncul di konsonan bahasa Inggris. Contohnya adalah konsonan /v/ dan /ʒ/. Oleh sebab itu, ada probabilitas pada pelajar Jawa untuk salah mengucapkan kat-kata pada bahasa Inggris. Berdasarkan temuan peneliti, mahasiswa Jawa dari universitas ini yang bukan berasal dari prodi bahasa Inggris masih salah mengucapkan kata-kata di bahasa Inggris, terutama konsonan /v/ and /ʒ/ di posisi tengah dan akhir walaupun sudah belajar bahasa Inggris selama lebih dari 6 tahun.

Dalam penelitian ini, ada tiga tujuan yang diperoleh. Yang pertama adalah menemukan salah pengucapan /v/ and /ʒ/ yang dilakukan oleh responden. Yang kedua adalah menemukan proses fonologis yang ditemukan dalam pengucapan mereka. Yang terakhir adalah menemukan penyebab responden salah mengucapkan konsonan-konsonan tersebut.

Wawancara and rekaman suara digunakan di penelitian ini untuk mengumpulkan data responden. Mahasiswa Jawa dari universitas ini yang bukan berasal dari prodi bahasa Inggris dari angkatan 2017 - 2020 yang telah belajar bahasa Inggris setidaknya 6 tahun adalah objek penelitian ini. Kata-kata yang mereka ucapkan berasal dari novel *To Kill A Mockingbird* oleh Harper Lee dan *Invisible Man* oleh Ralph Ellison.

Berdasarkan data, ada 90 pengucapan yang salah dalam mengucapkan kata yang mengandung konsonan /v/ pada posisi tengah dan akhir dan 141 pengucapan yang salah dalam mengucapkan kata yang mengandung konsonan /ʒ/ di kedua posisi. Konsonan /f/, /t/, /s/ muncul menggantikan konsonan /v/ di kedua posisi sedangkan konsonan /ʃ/, /s/, /dʒ/, /k/, /ʒ/, /s/, /f/, dan /t/ muncul menggantikan konsonan /ʒ/ di kedua posisi. Dua proses fonologis ditemukan pada pengucapan responden. Dua proses itu adalah substitusi dan metatesis. Kemunculan dari beberapa konsonan terjadi karena konsonan-konsonan tersebut memiliki setidaknya satu segmen terdekat dengan konsonan /v/ atau konsonan /ʒ/. Persamaan pola dan tempat artikulasi memengaruhi responden dalam mengucapkan konsonan /v/ and /ʒ/. Walau kedua konsonan tersebut tidak ada di bahasa Jawa, responden menggunakan konsonan lain yang tersedia di konsonan bahasa Jawa atau bahasa Indonesia untuk mempermudah pengucapan.

Kata Kunci: pronunciation, mispronunciation, phonological process, closet segment